**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPEGARUHI PRODUKSI GULA AREN TERHADAP KESEAHTERAAN PETANI DI DESA HAYU RAA KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN, KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**Saiddin, Abdul Hayat, Kasuma Warni, S.Pd, M.Si, Abdelina, SE, MM**

***( Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara )***

*ABSTRACT*

*Data analysisimethod used in this study is the analysis of quantitative data. The analycal is the analycalof the multiple regression model. The multiple regression equantion is the regression equation which involves two or more variables in the analysis. The goal is to calculate the dessination parametes and to seewhether the related variable as and has the destination variable as the dependent variable.*

*Keywords: produksi, raw, material capital*

**BAB I PEMBAHASAN**

Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani pada khususnya, serta masyarakat pertanian pada umumnya melalui peningkatan produksi pertanian baik kuantitas maupun kualitasnya.Usaha pertanian di Indonesia dicirikan oleh dua hal yaitu, usaha pertanian skala besar yang lazimnya dikelola oleh perkebunan negara atau swasta dan skala kecil yang lazimnya disebut dengan usaha pertanian rakyat. Kedua macam usaha ini memiliki ciri khas, sehingga relatif mudah untuk dibedakan. Sebagian besar penduduk Indonesia hidup dan tergantung dari sektor pertanian dan mewakil

**Batasan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik industri gula aren, menjelaskan Pengaruh Produksi Gula Aren Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Hayu Raja, Kecamata Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal.

**Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Pengaruh Produksi Gula Aren Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Hayu Raja, Kecamata Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal.

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Produksi Gula Aren Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Hayu Raja, Kecamata Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal.

**Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan studi literatur bagi Mahasiswa dan masyarakat yang tertarik untuk mengetahui tentang Pengaruh Produksi Gula Aren Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Hayu Raja, Kecamata Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Sebagaai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi terutama Mahasiswa Program Studi Pembangunan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**Pengertian Produksi**

Salah salah satu jenis atau macam dari kegiatan ekonomi adalah produksi. Produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang. Dalam buku Manajemen Operasi Produksi (2020) Andy Wijaya dan kawan-kawan, produksi adalah proses menghasilkan sesuatu baik berbentuk barang maupun jasa dalam sesuatu periode waktu dan memiliki nilai tambah bagi perusahaan. Produksi juga bisa disebut sebagai proses penciptaan barang dan jasa. Barang dan jasa sering diperjualbelikan untuk dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa merupakan hasil keluaran dari kegiatan operasi produksi.

**Kerangka Pemikiran**

Modal

(X1)

Kesejahteraan Petani

(Y)

Bahan Baku

(X2)

**Hipotesis**

Menurut Moh.Nazir hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannyaharus diuji secara empiris. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dapat dibuat dugaan sementara yaitu: Diduga Modal (X1) dan Bahan Baku (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Pagaran Tonga, Kecamatan Kayu Laut, Kabupaten Mandailing Natal.

**Defenisi Operasional**

Operasionalisasi penelitian ini terdiri atas dua variabelyaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variable lain dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah luas lahan dan harga jual (X) sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan petani (Y). Untuk lebih memudahkan pembahasan maka penulis membatasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel dependen (Y),

yaitu: Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Petani di Desa Pagaran Tonga, Kecamatan Kayu Laut, Kabupaten Mandailing Natal. Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

1. Variabel independen (X),

Variabel X1 Modalyaitu : Modal yang dimaksud dalam industri gula aren di Desa Pagaran Tonga, Kecamatan Kayu Laut, Kabupaten Mandailing Natal, merupakan modal yang hanya dikeluarkan saat awal memulai industri tersebut. Modal awal digunakan untuk membuat saung dan membeli peralatan untuk proses pengolahan. Industri gula aren di Desa Pagaran Tonga, Kecamatan Kayu Laut, Kabupaten Mandailing Natal, termasuk industri rumah tangga dengan jumlah modal yang cukup beragam, mulai dari 350.000 rupiah sampai 1.000.000 rupiah.

**BAB III METODE DAN PENELITIAN**

Metode penelitian adalah langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian.

**Desain Penelitian**

Berdasarkan perumusan dan penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatoni yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui penyajian hipotesis *(Efendy, 2005:64)* yaitu menjelaskan pengaruh Variabel X1 Modal dan Variabel X2 Bahan Baku terhadap Kesejahteraan Petani Gula Aren (Y) di Desa Hayu Raja, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penilitian ini dilaksanakan di Desa Hayu Raja, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal

**Populasi dan Sampel**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dari peniltian ini seluruh petani gula aren di Desa Hayu Raja, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebanyak 50 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel sesuai dengan pendapat dari (*Suharsimi Arikunto 2006:107*) yaitu untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika objeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

**Teknik Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi yang kemudian diproses dan menjadi informasi yang bermanfaat *(Kuncoro Mudrajad, 2004:58)* dengan bantuan program SPSS 24.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Topografi**

Secara topografis Kabupaten Mandailing Natal terbagi atas wilayah dataran rendah yang merupakan daerah pesisir dengan elevasi 00-20 seluas 160.500 Ha (24,24%), wilayah dataran landai dengan elevasi 20-150 seluas 36.585 Ha (5,49%) dan wilayah dataran tinggi yang dibedakan atas daerah perbukitan dengan elevasi 150-200 seluas 112.000 Ha (16,91%) dan daerah pegunungan dengan elevasi 200-400 seluas 353.185 Ha (53,34%) yang masing-masing

**Geologi**

Secara fisiografi, Kabupaten Mandailing Natal termasuk dalam satuan fisiografi Graben Panyabungan yang merupakan bagian Sistem Patahan Sumatera. Lantai dasar graben ini berada pada elevasi 200 m dpl dengan lebar maksimum 200 km. Tinggi maksimum dinding graben sebelah barat mencapai 1000 m sedangkan dinding graben sebelah timur mencapai 1700 m. Sebagian besar lantai graben ditempati oleh endapan aluvial.

**Hidrologi**

Potensi hidrologi cukup penting untuk menunjang pembangunan, baik untuk kepentingan irigasi, air minum,sanitasi, transportasi, maupun untuk kepentingan lainnya. Sumber air yang terdapat di Kabupaten Mandailing Natal bagi kebutuhan tersebut di atas berasal dari mata air dan sungai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2011-2016. Secara umum, sungai-sungai di Kabupaten Mandailing Natal beraliran pendek,terjal, dan sempit, sehingga sulit untuk digunakan sarana transportasi. Sebagian sungai dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik (micro-hydro) dan untuk irigasi. Alur sungai senantiasa bergerak secara horisontal dan jalur sungai berpindah-pindah (bergerak) secara terus-menerus. Sebagian sungai berkelok-kelok atau membentuk meander.

**Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**.

1. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menegtahui ketepatan dan kelayakan setiap butir pertanyaan yang diajukan sehingga suatu variabel dapat didentifikasikan. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pertanyaan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 20.0 berupa nilai total statistik masing-masing pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dinyatakan valid jika rhitung > rtabel, Nilai rtabel

untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikasi 5% (p = 0,05) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. oleh karena N=70, maka derajat bebasnya adalah N-2 = 70-2=68. Nilai rtabel dua sisi pada df=68 dan p=0,05 adalah 0,212. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel Kesempatan Kerja di Kota Padangsidimpuan dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Kesempatan Kerja (Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **r hitung** | **r tabel 5% (68)** | **Sig.** | **Status** |
| 1 | 0,464 | 0,212 | 0.000 | Valid |
| 2 | 0,466 | 0,212 | 0.000 | Valid |
| 3 | 0,467 | 0,212 | 0.000 | Valid |
| 4 | 0,501 | 0,212 | 0.000 | Valid |
| 5 | 0,484 | 0,212 | 0.000 | Valid |
| 6 | 0,486 | 0,212 | 0.000 | Valid |
| 7 | 0,487 | 0,212 | 0.000 | Valid |

**Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS Versi 20.0**

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya dipercaya suatu instrument penelitian, berdasarkan pada tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Standar yang digunakan dalam menemukan reliable atau tidak reliabelnya suatu instrument penelitian. Salah satunya dengan meihat perbandingan antara nilai rhitung dan rtabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode Alpha Cronbach maka rhitung akan diwakili oleh nilai Alpha pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai r** | **Tingkat Reliabilitas** |
| 0,00 – 0,20 | Kurang Reliabel |
| 0,20 – 0,40 | Agak Reliabel |
| 0,40 – 0,60 | Cukup Reliabel |
| 0,60 – 0,80 | Reliabel |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Reliabel |

Adapun tingkat reliabilitas pernyataan variabel pemberian Kesempatan Kerja yang ada di Kota Padangsidimpun dan Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan output SPSS versi 20.0 dapat dilihat sebagaimana pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesempatan Kerja** **(Y)**

**Reliability Statistics**

|  |  |
| --- | --- |
| **Cronbach's Alpha** | **N of Items** |
| .784 | 7 |

**Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS Versi 20.0**

Berdasarkan tabel 4.4 hasil output reliability statistic di atas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,784 dengan jumlah pertanyaan 7 item. Nilai rtabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%), dengan demikian nilai alpha cronbach 0,784 > 0,212. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai alpha cronbach sebesar 0,784 yang berada di antara 0,60 - 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian adalah reliabel.

**Uji Normalitas**

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau

mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05 maka distribusi datanya dapat dikatakan terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan < 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal. Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes**

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Unstandardized Residual** |
| N  Normal Parametersa,b Mean  Std. Deviation  Most Extreme Absolute  Differences Positive  Negative  Kolmogorov-Smirnov Z  Asymp. Sig. (2-tailed) | 70  0E-7  1.78979958  .067  .067  -.056  .623  .573 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.5 hasil output data tersebut terlihat bahwa uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari (= 0,05) yaitu 0,=573 > 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa variabel modal XI dan bahan baku X2, secara simultan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat kesejahteraan petani di desa hayu raa, kecamatan panyabungan selatan kabupaten maindailing natal

2. variabel modal berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat keseahteraan petani didesa hayu raja, kecamatan panyabungan selatan kabupaten maindailing natal.

3. variabel bahan baku berpengaruh signifikasi dan berhubungan positif terhadap keseahteraan petani didesa hayu raja, kecamatan panyabungan kabupaten mandailing natal

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Untuk meningkatkan produksi petani gula aren diharapkan kepada pihak yang terkait untuk memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal dan bibit kepada petani karena sangat berperan penting dalam meningkatkan produksi petani
2. Untuk meningkatkan produksi petani gula aren juga di harapkan kepada pihak yang terkait untuk mendapat menaga pasokan bahan baku dalam produksi gula aren

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi .2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.Bappenas. “Indikator KesejahteraanRakyat”. Diakses dari <http://www.bappenas.go.id>, pada tanggal 23 September 2015.

BKKBN. “Batasan dan Pengertian MDK”. Diakses dari http://aplikasi.bkkbn.go.id, pada tanggal 3 Januari 2016.

BPS, “Indikator Kesejahteraan Rakyat *Welfare Indicators* 2014”. Diakses dari http://www.bps.go.id, padatanggal 23 September 2015.

Diana, Dwi Kurnia. 2008. Analisis ProgramPenanggulangan Kemiskinan diPerkotaan (P2KP) sebagai UpayaPeningkatan KesejahteraanMasyarakat di Kelurahan KarangjatiBergas Kabupaten Semarang Tahun2005-2007. *Skripsi*. Semarang :Fakultas Ekonomi UNNES.

Abdelina, Abdelina, and Lilis Saryani. "Analisis Faktor Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) di Kota Padangsidimpuan." *Jurnal Education and Development* 8.2: 561749.

SARYANI, Lilis, et al. ANALISIS FAKTOR KEMISKINAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 2020, 8.2: 508-508.

SARYANI, Lilis; PULUNGAN, Ahmad Sayuti. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DARI DESA TERTINGGAL MENUJU DESA TIDAK TERTINGGAL (Studi di Desa Silangkitan Tambiski Kecamatan Saipar Dolok Hole). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 2022, 6.2: 1194-1205.

SARYANI, Lilis. APPLICATION OF THE ORDINARY LEAST SQUARE (OLS) METHOD IN THE ANALYSIS OF ECONOMIC GROWTH FACTORS DURING THE NEW NORMAL OF COVID-19 IN PADANGSIDIMPUAN CITY. *Jurnal Ekonomi*, 2022, 11.02: 1270-1274. Kristiyanti, Mariana. 2012. Peran StrategisUsaha Kecil Menengah (UKM)Dalam Pembangunan